



INDEKS KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH 2022

Penyusun :

Husen Hasan Basri, M.Si, dkk

Editor:

Irhason, M.Ed



**BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2022**





SANKSI PELANGGARAN

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).





**INDEKS KARAKTER SISWA
MADRASAH ALIYAH
2022**





Indeks Karakter Siswa Madrasah Aliyah 2022
@Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2022

Penyusun:

Husein Hasan Basri, dkk

Editor :

Irhason, M. Ed

Cetakan Pertama, 2022

14 x 21 cm, xii + 84 halaman

ISBN:

Penerbit:

**BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA RI**
GEDUNG KEMENTERIAN AGAMA RI
Jln. MH. Thamrin No. 6 Jakarta Lt. 17
www.balitbangdiklat.kemenag.go.id

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved





SAMBUTAN

KEPALA BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA RI

Rencana Strategis Kementerian Agama RI 2020-2024 menjadikan karakter peserta didik sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Kerja Kementerian. Halini dimaksudkan bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan agama dan keagamaan harus mempunyai angka capaian kualitatif dan dapat diukur. Demikian juga pembangunan di bidang tersebut tanpa jatuh pada pemenuhan hal-hal yang fisik saja, namun melupakan hal-hal yang sedikit abstrak namun menunjukkan kinerja pembangunan karakter (akhlak) yang menjadi tugas utama Kementerian Agama.

Saya menyambut baik keberhasilan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang telah merumuskan instrumen pengukuran capaian karakter siswa. Instrumen ini telah melalui pengujian selama 3 tahun berturut-turut 2019-2021, dan menjadi alat (*tools*) dalam mengukur karakter peserta didik secara nasional. Melalui instrumen ini, setiap tahun Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama mampu mengeluarkan Indeks Karakter Peserta Didik.

Dengan Indeks Karakter Siswa hasil survei nasional 2022 ini, kita mengetahui kekuatan serta kelemahan





~~~SAMBUTAN~~~

di masing-masing indikator karakter siswa yang terdiri dari dimensi religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan gotong royong secara nasional. Buku ini bisa menjadi referensi bagi pemerintah pusat juga pemerintah provinsi dalam memberikan layanan pendidikan kepada warganya.

Saya menyadari bahwa indeks karakter ini bukan satu-satunya alat ukur dalam mengukur capaian pembentukan karakter bangsa Indonesia, dan karenanya saya menganggap wajar dan terbuka terhadap kemungkinan adanya metode dan alat pengukuran lain dari perspektif yang lain pula.

Atas kerjasama berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan alat pengukuran ini, saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga buku ini bermanfaat dalam penguatan karakter bangsa.

Jakarta, November 2022  
Kepala Badan Litbang dan Diklat  
Kementerian Agama RI

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag





## **KATA PENGANTAR**

### **PUSLITBANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN**

Kementerian Agama sebagai unit yang bertanggung jawab dalam memberikan arah pembangunan nasional di bidang agama dan keagamaan berkewajiban memperjelas arah kemajuan bangsa, khususnya terkait dengan revolusi mental yang bisa dilakukan dalam pembangunan keagamaan. Usaha ini dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan arah dalam pembangunan dan pengembangan karakter anak bangsa.

Untuk memberikan input kebijakan berbasis penelitian, Kementerian Agama RI berusaha merumuskan konsep, definisi operasional serta alat ukur dalam pengembangan karakter peserta didik pada lembaga pendidikan. Survei karakter peserta didik ini bertujuan untuk memberikan kerangka operasional pengukuran karakter peserta didik melalui perluasan pengukuran indeks karakter yang telah ada, selain itu juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia.

Usaha pengukuran dimensi pembangunan karakter ini telah dimulai sejak tahun 2017. Saat





~~~KATA PENGANTAR~~~

itu, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan telah melakukan survei integritas peserta didik di 10 provinsi yang kemudian dengan data survei itu disusun Indeks Integritas peserta didik Tahun 2017. Pada 2018, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan melakukan penyusunan indeks integritas peserta didik di 34 provinsi sebagai penyempurnaan kegiatan penyusunan indeks integritas peserta didik tahun 2017.

Pada tahun 2019, setelah mendapatkan masukan dari berbagai pihak, Kementerian Agama melalui Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat mengembangkan pengukuran pembangunan mental itu tidak saja pada aspek integritas peserta didik, namun menyempurnakannya menjadi penyusunan indeks karakter peserta didik, yang meliputi dimensi religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Hal ini berkesesuaian dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama yang menjadi pembantu presiden dalam pembangunan karakter bangsa.

Dengan dibuatnya indeks peserta didik, maka akan terlihat pencapaian pembangunan pendidikan agama dan keagamaan. Hasil indeks karakter peserta didik ini dapat dilihat secara nasional dan pada masing-masing provinsi. Melalui indeks masing masing provinsi, akan terlihat kontribusi masing-masing provinsi terhadap capaian tingkat karakter peserta didik secara nasional.

Daerah yang sudah memperoleh capaian hasil indeks tinggi hendaknya dapat mempertahankan capaiannya sehingga dapat terus dapat mengupayakan





~~~INDEKS KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH 2022~~~

penyempurnaan penguatan karakter peserta didik di wilayahnya. Sebaliknya, daerah yang memperoleh hasil indeks masih rendah dapat menggunakan hasil indeks karakter untuk memperbaiki kekurangan secara terarah dan terprogram.

Atas selesainya penyusunan indeks karakter peserta didik ini, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam kegiatan survei ini. Selanjutnya, kami berharap agar hasil survei ini dapat dimanfaatkan oleh semua *stakeholders* pendidikan nasional. Semoga bermanfaat.

Jakarta, November 2022  
Kepala Puslitbang Pendidikan  
Agama dan Keagamaan

Dr. H. Mohsen, MM





~~~KATA PENGANTAR~~~





DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-----|
| SAMBUTAN | v |
| KATA PENGANTAR ----- | vii |
| DAFTAR ISI | xi |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang ----- | 1 |
| B. Permasalahan ----- | 3 |
| C. Tujuan dan Target ----- | 4 |
| D. Kegunaan | 5 |

BAB II : KONSEPTUAL

| | |
|------------------------------|----|
| A. Definisi Karakter ----- | 7 |
| B. Dimensi Karakter ----- | 8 |
| ▷ Religius | 14 |
| ▷ Nasionalisme ----- | 18 |
| ▷ Kemandirian ----- | 19 |
| ▷ Gotong Royong ----- | 21 |
| ▷ Integritas ----- | 30 |
| C. Kerangka Konseptual ----- | 36 |
| ▷ Religius | 36 |
| ▷ Nasionalisme ----- | 39 |
| ▷ Kemandirian ----- | 42 |
| ▷ Gotong Royong ----- | 45 |
| ▷ Integritas ----- | 47 |





~~~*DAFTAR ISI*~~~

**BAB III: METODE PENELITIAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian ----- | 51 |
| B. Populasi.....          | 51 |
| C. Sampel.....            | 51 |
| D. Realisasi Sampel ----- | 53 |
| E. Pengumpulan Data ----- | 55 |
| F. Metode Analisis -----  | 55 |

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Profil Demografis Responden ----- | 57 |
| B. Indeks Karakter Siswa -----       | 61 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan-----  | 71 |
| B. Rekomendasi----- | 72 |

|                           |           |
|---------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR BACAAN-----</b> | <b>77</b> |
|---------------------------|-----------|



## **SINOPSIS**

### **INDEKS KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH 2022**

Survei karakter peserta didik ini bertujuan untuk memberikan kerangka operasional pengukuran karakter peserta didik melalui perluasan pengukuran indeks karakter yang telah ada, selain itu juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia

Dengan Indeks Karakter Siswa hasil survei nasional 2022 ini, kita mengetahui kekuatan serta kelemahan di masing-masing indikator karakter siswa yang terdiri dari dimensi religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan gotong royong secara nasional. Buku ini bisa menjadi referensi bagi pemerintah pusat juga pemerintah provinsi dalam memberikan layanan pendidikan kepada warganya.